

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA/MA  
SE-KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**NITA SOFIA  
2008/02383**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA/MA SE-KOTA  
BUKITTINGGI**

Nama : Nita Sofia  
Bp/NIM : 2008/02383  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Wirdati Alwi  
NIP. 19490823 197602 2 001

Pembimbing II



Frijatmi, S. Pd, M. Pd  
NIP. 19820514 200604 2 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP



Dra. Armida S, M. Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**



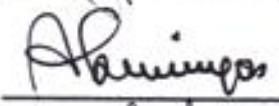

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA/MA SE-KOTA  
BUKITTINGGI**

Nama : Nita Sofia  
Bp/NIM : 2008/02383  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

**Tim Penguji**

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj Wirdati Alwi	
2. Sekretaris	: Friyatmi, S. Pd, M. Pd	
3. Anggota	: Dra. Armida S, M. Si	
4. Anggota	: Tri Kurniawati, S. Pd, M. Pd	

## ABSTRAK

**Nita Sofia, 2008/02383 : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA/MA Se-Kota Bukittinggi**

**Pembimbing 1: Dra. Hj. Wirdati Alwi**  
**Pembimbing 2: Friyatmi, S. Pd., M. Pd**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA/MA se-Kota Bukittinggi secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan diseluruh SMA/MA non RSBI se-Kota Bukittinggi dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh lembar jawaban siswa yang mengikuti Ujian Akhir Semester Ekonomi Kelas XI di SMA/MA non RSBI se-Kota Bukittinggi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berupa analisis berdasarkan aspek materi, kontruksi dan bahasa dengan menggunakan lembar telaah. Analisis kuantitatif berupa analisis berdasarkan reliabilitas tes, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi disktraktor dengan menggunakan program Anates versi 4.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dari analisis kualitatif dapat diketahui butir soal telah disusun secara baik dari aspek materi, kontruksi, dan bahasa sebanyak 37,5%; (2) berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh koefisien reliabilitas butir soal yang tergolong rendah yaitu sebesar 0,67; tingkat kesukaran butir soal yang mudah sebanyak 30%, sedang sebanyak 57,5%, dan sukar sebanyak 12,5%, hanya sebanyak 47,5% daya pembeda butir soal yang berfungsi dengan baik; distraktor telah berfungsi dengan baik sebanyak 45% .

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA/MA se-Kota Bukittinggi.**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dari isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran atau kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta terima kasih atas doa, dukungan serta serta nasehat-nasehatnya, penyemangat hidupku Akmal Hidayat dan sahabat-sahabatku tersayang Arina, Ony, Loly, Vella, Shinta, Windy, Rosi, Anggi, Mega, dan Bayu yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai sarjana.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdati Alwi selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Friyatmi, S. Pd. M. Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen penelaah dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis dan memberikan saran-saran serta ilmunya untuk skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah, Staf Pengajar Mata Pelajaran Ekonomi, dan Pegawai Tata Usaha SMA/MA se-Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin serta keperluan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2008 serta semua pihak yang telah memberi motivasi penulis yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Doa penulis, semoga bantuan, kebaikan dan semuanya akan diberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar.....	11
2. Tes.....	14
3. Analisis Butir Soal .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	34
C. Penelitian yang Relevan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Devinisi Operasional.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Hasil .....	51
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2011/2012 Siswa Kelas XI IPS .....	5
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3. Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda .....	42
Tabel 4. Interpretasi Indek Kesukaran Item .....	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pada Tes UAS Ekonomi .....	52
Tabel 6. Hasil Telaah Soal Berdasarkan Aspek materi .....	53
Tabel 7. Hasil Telaah Soal Berdasarkan Aspek Kontruksi .....	55
Tabel 8. Hasil Telaah Soal Berdasarkan Aspek Bahasa .....	57
Tabel 9. Hasil Analisis Kualitatif Secara Keseluruhan .....	58
Tabel 10. Hasil Perhitungan Reliabilitas Tes .....	59
Tabel 11. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	60
Tabel 12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal .....	61
Tabel 13. Hasil Perhitungan Fungsi Distraktor .....	62
Tabel 14. Hasil Analisis Kuantitatif secara keseluruhan .....	63
Tabel 15. Pengelompokkan Butir Soal berdasarkan Tindakan terhadap Butir soal .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Soal Ujian Akhir Semester Ekonomi .....	78
2. Silabus .....	84
3. Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Ekonomi.....	93
4. Hasil Telaah Butir Soal Oleh Penelaah.....	94
5. Hasil Kriteria Butir Soal UAS Ekonomi.....	99
6. Rekapitulasi Hasil Telaah Butir Soal .....	102
7. Kategori/Perlakuan Terhadap Butir Soal .....	104
8. Hasil Pembobotan Skor.....	105
9. Hasil Analisis Reliabilitas Butir Soal.....	110
10. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal .....	114
11. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	115
12. Hasil Analisis Fungsi Distraktor .....	116
13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan nasional di Indonesia didasarkan kepada tujuan yang ingin dicapai oleh Negara Indonesia dan telah ditetapkan dalam UUD Negara. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengesahkan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan amanat UUD 1945 tersebut maka disusunlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Made, 2007:43).

Pendidikan sebagaimana terdapat dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Made, 2007:45):

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan dianggap paling utama dalam kehidupan manusia dan dapat memberi bekal hidup kepada peserta didik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehubungan dengan itu maka sudah menjadi kewajiban bagi lembaga pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan tujuan yang dimaksud Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tersebut yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi dan mutu pendidikan nasional yaitu menciptakan siswa yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, dilakukan upaya sadar lewat jalur pendidikan formal salah satunya pendidikan menengah.

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa. Kedua komponen tersebut saling bekerjasama secara harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional berkewajiban untuk merencanakan proses pembelajaran yang terarah dan teratur sehingga siswa dapat belajar dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan dilandasi oleh seperangkat aturan tertentu yang membantu mengarahkan kegiatan belajar, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Menilai merupakan proses mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menentukan hasil belajar siswa. Nana (2008:20) mengatakan “Penilaian dalam pendidikan sekurang-kurangnya mencakup penilaian program atau kurikulum, penilaian proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.” Merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar bukanlah pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan suatu instrumen atau alat evaluasi yang baik. Salah satu instrumen yang sering digunakan adalah tes.

Menurut Anas (2009:67) “Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah oleh testee sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau

prestasi *testee*.” Senada dengan Anas, Wina (2008:187) mengatakan bahwa “Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai suatu kompetensi tertentu.” Jadi hendaknya tes yang dilakukan oleh guru benar-benar mampu mengukur dan menilai kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Ada beberapa ciri-ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh instrumen tes hasil belajar, yaitu: memiliki validitas, reliabilitas, bersifat objektif, dan praktis (Anas, 2009:93). Dapat dijelaskan, sebuah tes dapat dinyatakan sebagai tes yang valid apabila tes tersebut secara tepat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes yang memiliki reliabilitas yaitu tes yang apabila dilakukan berulang kali terhadap subyek yang sama menunjukkan hasil yang tidak relatif mengalami perubahan. Selanjutnya, tes bersifat objektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya. Terakhir, tes dapat dikatakan praktis apabila tes disusun secara sederhana tanpa memerlukan peralatan yang banyak.

Salah satu alat tes yang sering digunakan oleh guru untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran adalah ujian akhir semester. Ujian akhir semester merupakan penilaian terhadap siswa setelah menempuh proses pembelajaran selama satu semester.

Sekolah Menengah Atas (SMA) /Madrasah Aliyah (MA) se-Kota Bukittinggi setiap semester melaksanakan ujian akhir semester. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, soal ujian akhir semester (UAS) sama untuk seluruh mata pelajaran di SMA/MA se-Kota Bukittinggi kecuali SMA Rintisan

Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pembuatan soal setiap semester dilakukan dengan cara menunjuk guru salah satu SMA/MA di Bukittinggi.

Salah satu mata pelajaran yang soalnya sama di SMA/MA se-Kota Bukittinggi yaitu ekonomi. Soal UAS periode Juli-Desember 2011 mata pelajaran Ekonomi Kelas XI dibuat oleh guru MAN 2 Bukittinggi. Menurut guru pembuat soal mengatakan bahwa soal dibuat sendiri tanpa kerjasama dengan guru ekonomi di sekolah lain. Guru ekonomi di SMA/MA yang tidak ditunjuk sebagai pembuat soal UAS menyerahkan sepenuhnya pembuatan soal terhadap guru yang telah ditunjuk. Hal itu menyebabkan soal hanya dibuat berdasarkan satu kemampuan guru saja. Guru yang membuat soal tentu hanya berpedoman terhadap kemampuan siswa dan materi yang diajarnya, sehingga guru tersebut tidak mengetahui bagaimana keadaan dan kemampuan untuk siswa di sekolah lain. Selanjutnya, dalam penyusunan soal guru membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi yang dibuat sangat sederhana sekali, terlihat dari kompetensi dasar, indikator, dan aspek tingkah laku yang akan dicapai tidak secara rinci dijelaskan. Setelah membuat kisi-kisi soal, dalam pembuatan soal UAS guru juga kurang memerhatikan urutan langkah dalam penyusunan tes.

Seharusnya dalam penyusunan soal guru perlu memerhatikan urutan langkah dalam penyusunan tes (Suharsimi, 2009:153), yaitu : tujuan mengadakan soal, pembatasan terhadap bahan yang akan diujikan, merumuskan tujuan intruksional khusus (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator) dari tiap bagian bahan, menderetkan semua tujuan intruksional khusus dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung, menyusun tabel

spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut, dan menulis butir-butir soal didasarkan atas tujuan intruksional khusus yang telah ditulis pada tabel tujuan intruksional khusus dan aspek tingkah laku yang dicakup. Namun hal tersebut tidak dilakukan oleh guru yang membuat soal UAS ekonomi tersebut, sehingga soal yang dibuat belum bisa mampu menjalankan fungsinya yaitu dapat mengukur kemampuan siswa.

Agar sebuah tes dapat mengukur bagaimana kemampuan siswa yang sebenarnya maka sebelum dilaksanakan sebaiknya harus diperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunan instrumen tes. Ada beberapa dasar dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut dapat mengukur tujuan pada masing-masing mata pelajaran yang telah diajarkan setelah menempuh proses pembelajaran, diantaranya dapat dengan jelas mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, butir-butir soal merupakan bagian dari bahan pelajaran yang telah diajarkan, bentuk soal yang bervariasi, sesuai dengan kegunaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai informasi dalam memperbaiki cara belajar siswa maupun gaya mengajar guru.

Berikut ini tabel yang memperlihatkan hasil nilai ujian akhir semester siswa di SMA/MA berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil 2011/2012 siswa kelas XI IPS**

Keterangan	SMA / MA					% Total
	SMA 2	SMA 4	SMA 5	MAN 1	MAN 2	
Tuntas	4%	1%	1%	30%	1%	16%
Tidak Tuntas	96%	99%	99%	70%	99%	84%

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi masing-masing sekolah*

Berdasarkan Tabel 1, dapat digambarkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Di SMA N 2 Bukittinggi hanya 4% dari keseluruhan siswa kelas XI IPS yang memperoleh nilai UAS ekonomi berada di atas KKM. Berbeda dengan SMA N 2 Bukittinggi, hanya 1% dari keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi yang nilai UAS ekonominya berada di atas KKM. Sama dengan SMA 4 Bukittinggi, siswa kelas XI IPS di SMA N 5 nilai UAS ekonomi yang berada di atas KKM yaitu 1% dari jumlah keseluruhan siswa. Persentase siswa kelas XI IPS yang nilai UAS ekonominya berada di atas KKM di MAN 1 Bukittinggi yaitu 30% dari keseluruhan siswa. Walaupun merupakan persentase tertinggi tetap saja masih kurang dari sebagian siswa yang belum tuntas dalam melaksanakan ujian. Sedangkan di MAN 2 Bukittinggi persentase siswa kelas XI IPS yang nilai UAS ekonominya berada di atas KKM hanya 1% dari keseluruhan siswa. Secara keseluruhan persentase ketuntasan siswa untuk mata pelajaran ekonomi pada UAS yaitu hanya 16% dari seluruh siswa SMA/MA kelas XI IPS yang berada di atas KKM.

Dapat terlihat dari uraian di atas sangat sedikit nilai siswa yang berada di atas KKM. Artinya dalam UAS ekonomi siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal. Peneliti menduga terdapat beberapa masalah ataupun soal yang kurang baik dalam penyajiannya baik dari segi kesesuaian dengan materi pelajaran, bahasa, maupun tidak berfungsinya penggunaannya, serta tingkat kesulitan soal yang tinggi, daya pembeda yang tidak baik, dan distraktor yang tidak berfungsi dengan baik.

Menurut hasil wawancara penulis dengan seluruh guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar kelas XI bahwa soal UAS yang diberikan belum pernah diuji kelayakan dan kualitasnya. Analisis butir soal sangat penting dilakukan untuk memilih butir-butir soal yang sangat berkualitas. Sebagaimana yang diungkapkan Asmawi (2001:172) mengenai beberapa alasan diperlukan analisis butir soal diantaranya: untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir soal sehingga dapat ditentukan butir soal yang baik; menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap sehingga memudahkan dalam menyusun perangkat soal; untuk mengetahui masalah yang terkandung dalam butir soal; dapat dijadikan alat untuk menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal. Soal dapat dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Menganalisis secara kualitatif merupakan menelaah butir soal terhadap aspek materi, bahasa yang digunakan dan konstruksi. Sedangkan menganalisis butir soal secara kuantitatif merupakan menelaah butir soal didasarkan pada data empirik yang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor masing-masing butir soal. Namun soal ujian akhir semester ekonomi yang dilaksanakan tidak dianalisis oleh guru-guru ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi.

Apabila butir soal tidak dianalisis terlebih dahulu, butir soal tersebut belum dapat diketahui kualitasnya sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dengan benar atau tidak. Akibatnya kualitas dari evaluasi yang dilakukan guru tidak mencerminkan hasil pengukuran yang benar. Instrumen yang baik sangat penting untuk menjamin evaluasi hasil belajar yang berkualitas.

Dilatarbelakangi oleh hal di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini guna melihat kualitas soal UAS ekonomi baik dari segi kualitatif dan kuantitatif. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul untuk penelitian ini Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Soal UAS mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi hanya dibuat oleh satu guru dari satu sekolah tanpa ada kerjasama dengan guru sekolah lain.
2. Soal dibuat tanpa memerhatikan urutan dan prinsip penyusunan instrumen tes yang baik.
3. Siswa kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi yang mencapai nilai UAS ekonomi di atas KKM sangat sedikit sekali.
4. Soal yang selama ini dipergunakan dalam UAS ekonomi tidak dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan baik secara kualitatif yaitu terhadap aspek materi, bahasa yang digunakan dan konstruksi maupun secara kuantitatif yaitu terhadap tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor soal oleh guru ekonomi kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka untuk menghindari meluasnya pemecahan masalah maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu hanya sebatas menganalisis butir soal ujian akhir semester ekonomi kelas XI IPS di SMA/MA se-Kota Bukittinggi secara kualitatif dan kuantitatif.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan terdahulu, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas butir soal UAS ekonomi secara kualitatif berdasarkan aspek materi, bahasa dan konstruksi.
2. Bagaimana kualitas butir soal UAS ekonomi secara kuantitatif berdasarkan daya pembeda, tingkat kesulitan, fungsi distraktor, dan tingkat reliabilitas tes.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kualitas soal UAS ekonomi dan mengadakan penganalisisan guna mengetahui:

1. Kualitas butir soal UAS ekonomi secara kualitatif berdasarkan aspek materi, bahasa dan konstruksi.
2. Kualitas butir soal UAS ekonomi secara kuantitatif berdasarkan daya pembeda, tingkat kesulitan, fungsi distraktor, dan tingkat reliabilitas tes.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai tes dan teknik penganalisan dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi mahasiswa, sebagai calon guru untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik.
3. Bagi staf pengajar, bisa dijadikan sumber informasi mengenai penganalisan soal-soal untuk peningkatan peran dalam pengajaran.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan jika ingin melakukan penelitian yang sama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dikemukakan pada Bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis butir soal UAS Ekonomi kelas XI di SMA/MA se-Kota Bukittinggi yang dilakukan secara kualitatif menunjukkan hanya sebanyak 37,5% butir soal telah disusun secara baik dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa.
2. Butir soal UAS Ekonomi kelas XI di SMA/MA se-Kota Bukittinggi yang dianalisis secara kuantitatif menunjukkan (1) Koefisien reliabilitas tes yaitu sebesar 0,67, artinya koefisien reliabilitas tes lebih rendah dari standar koefisien reliabilitas sebuah tes yang baik yaitu 0,7; (2) Tingkat kesukaran butir soal yang dianalisis memperlihatkan soal yang mudah sebanyak 30%, sedang sebanyak 57,5%, dan butir soal yang sulit sebesar 12,5%; (3) Hanya 47,5% butir soal yang memiliki indeks daya beda yang baik; (4) Fungsi distraktor masing-masing butir soal menunjukkan sebanyak 45% butir soal yang memiliki fungsi distraktor yang baik.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam penyusunan soal UAS yang dilaksanakan oleh seluruh SMA/MA dalam satu daerah atau kota disusun oleh perwakilan guru dari

masing-masing sekolah yang tergabung dalam tim penyusun soal, agar soal yang diberikan benar-benar telah dipelajari oleh siswa masing-masing sekolah.

2. Guru yang ditunjuk sebagai tim penyusun soal UAS sebaiknya melakukan analisis soal untuk mendapatkan gambaran tentang alat ukur sebelum digunakan sehingga alat ukur tersebut benar-benar mampu mengukur secara tepat kemampuan masing-masing siswa dan nilai yang diperoleh siswa betul-betul menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.
3. Disarankan kepada pembuat soal UAS Ekonomi kelas XI di SMA/MA se-Kota Bukittinggi agar kedepannya melakukan analisis soal secara lebih rinci untuk mengetahui butir soal yang baik dan kurang baik.
4. Setelah dilakukan analisis dapat diperoleh butir soal yang baik yang kedepannya dapat dijadikan bank soal dan dapat digunakan untuk alat evaluasi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asmawi Zainul (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI-UT.
- Dimiyati & Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Djunaidi. 2008. <http://evaluasiendidikan.blogspot.com/2008/06/analisis-butir-soal.html>. 15 Januari 2012.
- Eko Putro Widoyoko (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husein Umar (2004). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Made Pidarta (2007). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mila Handayani (2010). *Analisis Soal Ujian Akhir Semester Pengantar Akuntansi I Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Skripsi: FE UNP
- Murnialis (2003). *Teknik Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nana Sudjana (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saifudin Azwar (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_ (2009). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.